

2023 Teks khotbah Minggu Adven II – Yesaya 40:6-11

Pdt. Hendri M. Sendjaja

2023 Preektekst van de tweede Adventzondag – Jesaja 40:6-11

Ds. Hendri M. Sendjaja

## **TUHAN, GEMBALA BAIK, AKAN DATANG!**

Yesaya 40:6-11

De Heer, de Goede Herder, zal komen!

Jesaja 40:6-11

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Ada satu pernyataan seperti ini: “Kehidupan yang dijalani berat membuat orang tidak punya harapan.” Kalau kita perhatikan sekilas, pernyataan ini kelihatannya benar. Namun, sesungguhnya pernyataan itu keliru. Yang benar adalah: “Kehidupan yang dijalani berat <i>mungkin</i> dapat membuat orang tidak punya harapan.” Kalau dikatakan “mungkin”, itu berarti belum tentu terjadi. Kehidupan yang dijalani berat belum tentu membuat orang tidak punya harapan. Yang sudah tentu adalah: “Orang yang tidak punya harapan membuat kehidupannya berat untuk dijalani.”</p> | <p>Er is een uitspraak als deze: 'Een zwaar leven zorgt ervoor dat men de hoop zal verliezen.' Op het eerste gezicht lijkt deze uitspraak waar te zijn. Maar eigenlijk is deze uitspraak niet juist. De werkelijkheid is: 'Een zwaar leven kan mogelijk ervoor zorgen dat men de hoop zou kunnen verliezen.' 'Zou mogelijk kunnen' betekent dat het niet noodzakelijkerwijs hoeft te gebeuren. Een zwaar leven zal er niet altijd toe leiden dat men zonder hoop komt te staan. Wat wel zeker is: 'Mensen zonder hoop zullen een zwaar leven leiden.'</p> |
| <p>Jemaat kekasih Tuhan. Kehidupan yang dijalani umat Israel pada masa Yesaya adalah kehidupan yang berat. Pada waktu itu umat Israel menjalani masa pembuangan di Babel. Banyak orang Israel merasa tidak punya harapan lagi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <p>Geliefde gemeente van de Heer. In de tijd van Jesaja was het leven dat het volk Israël leidde erg zwaar. In die tijd ondergingen de Israëlieten een periode van ballingschap in Babylon. Veel Israëlieten hadden</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Mereka mengalami penderitaan dan merasakan hanya kegelapan melingkupi masa depan. Menjalani kehidupan tanpa harapan sungguh sangat tidak tenteram. Kesusahan dan kesakitan, kesedihan dan kepahitan, itulah yang setiap hari mereka rasakan.</p>                                                                                                                                                                              | <p>het gevoel dat ze geen hoop meer hebben.<br/>Ze hebben geleden en zagen alleen maar een donkere toekomst. Een leven leiden zonder hoop is werkelijk frustrerend. Ellende en pijn, verdriet en bitterheid, dat is wat ze elke dag meemaakten.</p>                                                                                                                        |
| <p>Namun, TUHAN yang mahakasih datang kepada Yesaya, mengutus nabi Yesaya untuk berseru kepada umat Israel. TUHAN berfirman (Yesaya 40:1-2), "Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, demikian firman Allahmu, tenangkanlah hati Yerusalem dan serukanlah kepadanya bahwa perhambannya sudah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, sebab ia telah menerima hukuman dari tangan TUHAN dua kali lipat karena segala dosanya."</p> | <p>Maar de liefdevolle HEER kwam naar de profeet Jesaja, en stuurde hem naar het volk Israël. De HEER zei (Jesaja 40:1-2): "Troost, troost mijn volk, zegt jullie God. Spreek Jeruzalem moed in, maak haar bekend dat haar slavendienst voorbij is, dat haar schuld is voldaan, omdat zij een dubbele straf voor haar zonden uit de hand van de HEER heeft ontvangen."</p> |
| <p>Menarik untuk kita perhatikan, pada ayat 6 kita membaca respons Yesaya ketika TUHAN bersuara. "Ada suara yang berkata: 'Berserulah!' Jawabku: Apakah yang harus kuserukan?" Di sini kita menangkap bagaimana Yesaya merasa tidak punya harapan lagi untuk menghibur dan menguatkan umat TUHAN di pembuangan. "Apakah yang harus kuserukan, TUHAN?"</p>                                                                        | <p>Het is interessant om de reactie van Jesaja in vers 6 op te merken nadat de HEER heeft gesproken. "Hoor, een stem zegt: 'Roep!' En een stem antwoordt: 'Wat zou ik roepen?'" Hier maken we op hoe Jesaja zich hopeloos voelde om het volk van de HEER in ballingschap te troosten en te bemoedigen. "Wat zou ik roepen, HEER?"</p>                                      |
| <p>Lalu TUHAN menyampaikan pesan-pesan yang harus disampaikan Yesaya kepada orang-orang yang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Toen bracht de HEER de boodschappen over die Jesaja moest overbrengen aan mensen</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>sedang menjalani kehidupan tanpa harapan. Kalau saya ringkas, maka ada dua pesan TUHAN yang mesti Yesaya teruskan. <b>Pertama</b>, TUHAN menegaskan bahwa kehidupan di dunia ini selalu mengalami perubahan, tidak pernah tetap alias bersifat sementara. Apa yang sekarang tampak indah dan menyenangkan, nanti berubah menjadi rusak dan mengecewakan.</p>                                                  | <p>die een leven zonder hoop leiden. Samengevat waren er twee boodschappen van de HEER die Jesaja moest overbrengen. Ten eerste benadrukte de HEER dat het leven in deze wereld altijd verandert, het is nooit blijvend dus tijdelijk. Wat nu mooi en aangenaam lijkt, blijkt later gebroken en teleurstellend.</p>                            |
| <p>Pada Yesaya 40: 6b-7, TUHAN berfirman: "Seluruh umat manusia adalah seperti rumput dan semua semaraknya seperti bunga di padang. Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu apabila TUHAN menghembusnya dengan nafas-Nya. Sesungguhnya bangsa itu seperti rumput." Suara itu tidak stop sampai di situ. Suara itu selanjutnya menyatakan, "tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya" (ayat 7b).</p> | <p>In Jesaja 40:6b-7 verkondigt de HEER: "De mens is als gras, teer als een bloem in het veld. Het gras verdort en de bloem verwelkt wanneer de adem van de HEER erover blaast. Ja, als gras is dit volk." De stem liet het hier niet bij. Hij ging verder door te verklaren: "Maar het woord van onze God houdt eeuwig stand " (vers 7b).</p> |
| <p>Kehidupan di dunia memang selalu mengalami perubahan, tidak ada yang tetap. Ada yang datang, ada yang pergi. Ada yang lahir, ada yang meninggal. Ada pertemuan, ada perpisahan. Pengkhotbah 3:1 menuliskan, "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya."</p>                                                                                                               | <p>Het leven in de wereld verandert inderdaad altijd, niets ligt vast. Men komt, men gaat. men wordt geboren, men sterft. Er is samenkomen, er is afscheid nemen. Prediker 3:1 schrijft: "Voor alles wat gebeurt is er een uur, een tijd voor alles wat er is onder de hemel."</p>                                                             |
| <p>Namun, saudara-saudari, firman Allah tetap untuk selama-lamanya! Firman Allah, termasuk janji pemeliharaan dan keselamatan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Maar broeders en zusters, Gods woord blijft voor eeuwig! Gods woord, en ook Gods belofte van voorzienigheid en redding, vergaat</p>                                                                                                                                                                                                         |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>dari Allah, tidak pernah rusak atau hilang! Itu sebabnya, umat Tuhan seharusnya senantiasa berpegang kepada firman Allah, menjadikan firman Allah sebagai kegemaran. Tulis Mazmur 119:89-93: “Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di surga. Kesetiaan-Mu dari keturunan ke keturunan; Engkau menegakkan bumi sehingga tetap ada. Menurut hukum-hukum-Mu semuanya itu ada sekarang, sebab segala sesuatu melayani Engkau. Sekiranya Taurat-Mu tidak menjadi kegemaranku, maka aku telah binasa dalam sengsaraku. Untuk selama-lamanya aku tidak melupakan titah-titah-Mu, sebab dengan itu Engkau menghidupkan aku.”</p> | <p>nooit of gaat nooit verloren!<br/>Daarom moeten Gods mensen altijd vasthouden aan Gods woord en Gods woord tot hun vreugde maken. In Psalm 119:89-93 staat: "HEER, voor eeuwig staat uw woord in de hemel vast. Uw trouw duurt van geslacht op geslacht, U hebt de aarde gegrondvest en zij houdt stand. Naar uw voorschriften blijven hemel en aarde bestaan, alles is aan U onderworpen. Verheugde ik mij niet in uw wet, ik zou vergaan van ellende. In eeuwigheid zal ik uw regels niet vergeten, daardoor houdt U mij in leven."</p>                                  |
| <p>Pesan <b>kedua</b> yang mesti Yesaya sampaikan kepada umat Israel di pembuangan tertulis pada Yesaya 40: 9-11. Di situ ditegaskan bahwa TUHAN Allah akan datang dengan kekuatan kasih-Nya. TUHAN Allah akan datang sebagai Gembala yang baik, yang melepaskan domba-domba-Nya dari jerat kehidupan yang berat. TUHAN akan memulihkan kehidupan umat-Nya. “Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati” (Yesaya 40:11).</p>                                                                                                      | <p>De tweede boodschap die Jesaja moest overbrengen aan het volk Israël in ballingschap staat in Jesaja 40:9-11. Het bevestigt dat de HEER God zal komen in Zijn kracht. Hierin wordt bevestigd dat de HEERE God zal komen in de kracht van Zijn liefde. De HEERE God zal komen als de Goede Herder, die Zijn schapen verlost uit de strikken van een hard leven. De HEER zal het leven van Zijn volk herstellen. "Als een herder weidt Hij zijn kudde: Zijn arm brengt de lammeren bijeen, Hij neemt ze op Zijn schoot, en zorgzaam leidt Hij de oaien." (Jesaja 40:11).</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Pesan ini sungguh merupakan berita yang menghibur dan menguatkan bagi setiap umat Tuhan yang sedang menjalani kehidupan yang berat. Ini adalah pesan yang mengajak semua orang percaya agar tetap mempunyai harapan di sepanjang perjalanan hidupnya. Walaupun orang mesti menjalani kehidupan yang berat, orang itu seharusnya tetap punya harapan, tepatnya punya harapan yang berpijak pada firman Allah – karena firman Allah itu tetap untuk selama-lamanya! Dengan pengharapan bahwa TUHAN, Gembala yang baik, akan datang menuntun dan menyelamatkan, orang akan mampu menjalani perjalanan kehidupan seberat apa pun. Pengharapan di dalam TUHAN membuat orang percaya mampu berkata, “TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. ... Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku” (Mazmur 23:1, 4).</p> | <p>Dit is echt een troostende en bemoedigende boodschap voor elke gelovige die door een zwaar leven gaat. Het is een boodschap die alle gelovigen uitnodigt om hoop te hebben tijdens hun levensreis. Ook al moet je door een zwaar leven gaan, toch moet je hoop hebben, een hoop die gegrondvest is in het woord van God - want het woord van God is voor eeuwig! Met de hoop dat de HEER, de Goede Herder, zal komen om te leiden en te redden, zal iemand de zware levensreis kunnen doorstaan. Hoop op de HEER stelt gelovigen in staat om te zeggen: "De HEER is mijn herder, het ontbreekt mij aan niets. ... Al gaat mijn weg door een donker dal, ik vrees geen gevaar, want U bent bij mij, Uw stok en Uw staf, zij geven mij moed" (Psalm 23:1,4).</p> |
| <p>Jemaat kekasih Tuhan. Tak terasa, kita sekarang sudah menjalani bulan akhir tahun 2023. Beberapa hari lagi kita akan merayakan natal dan setelah itu tahun baru. Dalam perjalanan hidup ini, kita tentu mengalami perubahan-perubahan. Suka dan duka, manis dan pahit kehidupan ini kita rasakan. Saat ini,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>Geliefde gemeente van God. Voor we het weten zitten we in de laatste maand van het jaar 2023. Over een paar dagen vieren we Kerstmis en daarna het nieuwe jaar. In deze levensreis ervaren we zeker veranderingen. We ervaren vreugde en verdriet, de zoetheid en bitterheid van het leven. Op dit</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>             mungkin ada di antara kita sedang mengalami kehidupan yang berat, bergumul dengan kesehatan, studi, pekerjaan, relasi dengan pasangan, relasi di dalam keluarga, dan seterusnya. Mungkin di antara kita ada yang mulai merasa: "Aku tidak punya harapan lagi. Aku sudah putus asa. Masa depanku gelap".           </p>                                                                                                                                                                                                                                | <p>             moment gaan sommigen van ons misschien door een zwaar leven, worstelen met gezondheid, studie, werk, relaties met onze partner, relaties binnen de familie, enzovoort. Misschien beginnen sommigen van ons te voelen: "Ik heb geen hoop meer. Ik heb de hoop opgegeven. Mijn toekomst is donker".           </p>                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p>             Setelah lulus sekolah menengah atas, saya ingin melanjutkan kuliah di universitas. Ketika itu, saya sebenarnya sudah diterima tanpa ujian masuk di fakultas matematika Universitas Gajah Mada. Namun, karena saya harus membantu orang tua dalam menanggung biaya sekolah adik-adik saya, saya tidak dapat lanjut kuliah, saya mesti bekerja. Sebagai pelayan kios di Karasak Bandung, saya menjalani kehidupan yang pahit buat saya. Cita-cita saya untuk belajar di universitas mesti saya kubur. Saya merasa masa depan saya gelap.           </p> | <p>             Nadat ik mijn middelbare schooldiploma had gehaald, wilde ik naar de universiteit. In die tijd was ik zelfs zonder toelatingsexamen toegelaten tot de wiskundefaculteit van de Gajah Mada Universiteit. Maar omdat ik mijn ouders moest helpen met het schoolgeld van mijn jongere broers en zussen, kon ik niet verder studeren en moest ik gaan werken. Als kiosbediende in Karasak Bandung, leidde ik een bitterzoet leven. Ik moest mijn dromen om aan de universiteit te studeren begraven. Ik had het gevoel dat mijn toekomst donker was.           </p> |
| <p>             Pada waktu itu saya aktif di Gereja Pentakosta di Indonesia (GPDI) Majalaya Bandung. Saya mengikuti kegiatan-kegiatan orang muda GPDI di sana. Sampai pada suatu kali, saya mendengar khotbah tentang Kolose 3:23: "Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia." Saya pegang teguh           </p>                                                                                                                                                                                   | <p>             In die tijd was ik actief in de Pinksterkerk in Indonesië (GPDI) Majalaya Bandung. Ik nam daar deel aan de activiteiten van de GPDI-jongeren. Tot ik op een dag een preek hoorde over Kolossenzen 3:23: "Wat u ook doet, doe het van harte, alsof het voor de Heer is en niet voor de mensen." Ik nam deze woorden van God ter harte en bracht ze in           </p>                                                                                                                                                                                             |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>firman Tuhan ini dan saya praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau saya bekerja di kios, saya bekerja seperti untuk Tuhan. Kalau saya melayani pembeli di kios, saya lakukan itu seperti untuk Tuhan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>praktijk in mijn dagelijks leven. Als ik in de kiosk werkte, werkte ik als voor de Heer. Als ik klanten bediende in de kiosk, deed ik dat alsof het voor de Heer is.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Setiap hari, saya berusaha jalani hidup berdasarkan Kolose 3:23. Semangat hidup mulai menyala dalam diri saya, walau kehidupan yang dijalani tetap berat. Sampai pada suatu waktu, dalam retreat orang muda GPDI di Ciwidey Bandung, saya merasa diteguhkan oleh firman Tuhan yang menegaskan bahwa TUHAN, Gembala baik, mengenal domba-domba-Nya dan tahu apa yang dibutuhkan domba-domba-Nya. TUHAN, Gembala baik, adalah pemilik kehidupan masa lalu, masa kini dan masa depan. Dialah yang menuntun domba-domba-Nya dalam menjalani kehidupan menuju masa depan.</p> | <p>Elke dag probeerde ik mijn leven te leiden op basis van Kolossenzen 3:23. De levensgeest begon in mij te ontbranden, ook al was het leven nog steeds zwaar. Tot op een dag, tijdens een GPDI-jongerenretraite in Ciwidey Bandung, ik me versterkt voelde door Gods woord dat bevestigde dat de HEER, de Goede Herder, Zijn schapen kent en weet wat Zijn schapen nodig hebben. De HEER, de Goede Herder, is de eigenaar van het verleden, het heden en de toekomst van het leven. Hij is degene die Zijn schapen door het leven naar de toekomst leidt.</p> |
| <p>Jemaat kekasih Tuhan. Selama di sekolah menengah atas, saya memang punya cita-cita untuk lanjut kuliah di universitas. Tapi saya sama sekali tidak pernah punya cita-cita untuk studi sampai program doktoral di luar Indonesia, seperti di Belanda! Kalau semua bisa terjadi pada saya, itu semua adalah hanya anugerah Tuhan! Dan biarlah semua ini hanya untuk kemuliaan nama Tuhan.</p>                                                                                                                                                                              | <p>Geliefde gemeente van God. Tijdens de middelbare school had ik wel aspiraties om naar de universiteit te gaan. Maar ik heb nooit aspiraties gehad om een doctoraalprogramma te volgen buiten Indonesië, zoals in Nederland! Als mij al iets kan overkomen, dan is dat alleen Gods genade! En laat het allemaal tot eer van Gods naam zijn.</p>                                                                                                                                                                                                              |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Saudara-saudari. Bagi setiap kita yang sedang menjalani kehidupan yang berat sekarang ini, minggu Adven II sungguh mengingatkan kita tentang pentingnya memiliki pengharapan. Ingatlah dua pesan minggu adven ini: pertama, pegang teguh firman Tuhan karena firman Tuhan itu tetap untuk selamanya. Kedua, nyalakanlah terus api semangat dalam diri kita karena TUHAN, Gembala baik, akan datang! Ingatlah, ternyata bukan kehidupan berat yang membuat kita tidak berdaya, tidak mampu berbuat apa-apa. Tapi kehidupan tanpa harapan itulah yang membuat kita tidak berdaya, tidak mampu berbuat apa-apa. Jadi, ayo jangan putus asa! Bersama Tuhan, kita terus berjuang dan menyongsong masa depan yang tenteram. Roh Kudus menolong kita semua. Amin.</p> | <p>Broeders en zusters, voor ieder van ons die het nu moeilijk heeft, herinnert de tweede adventsweek ons eraan hoe belangrijk het is hoop te hebben. Denk aan de twee boodschappen van deze adventsweek: Ten eerste, houd vast aan het woord van God, want dat blijft eeuwig staan. Ten tweede, houd het vuur van enthousiasme brandend in ons, want de HEER, de Goede Herder, komt eraan! Onthoud dat het niet het harde leven is dat ons hulpeloos maakt en ons niet in staat stelt iets te doen, maar het is het leven zonder hoop dat ons verlamt, en ons niet in staat stelt iets te doen. Laten we dus niet wanhopen! Samen met God blijven we strijden en zien we uit naar een vreedzame toekomst. De Heilige Geest helpt ons allen. Amen</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|